

SKRIPSI

**PROYEKSI KEBUTUHAN KONSUMSI TELUR AYAM RAS
SEBAGAI SUATU FUNGSI PERMINTAAN TAHUN 2028
DI SUMATERA SELATAN**

***THE PROJECTION OF CONSUMPTION NEEDS AS THE
DEMAND FUNCTION PUREBRED CHICKEN EGGS
IN SOUTHERN SUMATERA 2028***



**Marlin Wahyuni
05011381520094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

MARLIN WAHYUNI. The Projection of Consumption Needs as The Demand Function of Purebred Chicken Eggs in South Sumatera 2028 (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **LIFIANTHI**).

This research aims to (1) knowing the needs of consumption and production of purebred chicken eggs in South Sumatera nowadays (2) knowing the factors that affect the needs of eggs consumption as a demand function (3) predicting the needs of purebred chicken eggs consumption in 2028 in South Sumatera (4) suggesting the business opportunity of chicken eggs in order to meet the lack of eggs needs in South Sumatera. The research was conducted in South Sumatera Province. The selection of research location was done intentionally (purposive sampling), South Sumatra is one of the third largest chicken egg producing provinces in Sumatra. The method of the research was using the book or historical method. The method of data collection used in this research was secondary data. The methods of processing data in this research were multiple linear regression and forecasting. The results of research showed that the biggest production of purebred chicken eggs in South Sumatera in 2018 was coming from Banyuasin regency which the total production was 83.002,54 tons with a percentage of 85,16 percent and the least production was coming from Musi Rawas regency which only 30,47 tons with a percentage of 0,09 percent. The highest consumption needs of purebred chicken eggs in 2018 in South Sumatera was in Muara Enim regency which 5.197,70 tons with a percentage of 16,79 percent and the lowest consumption needs of purebred chicken eggs was in North Musi Rawas regency with only a percentage of 0,004 percent. The production of purebred chicken eggs, price of chicken eggs, price of rice, price of chicken meat, and amount of total population was affected significantly to the consumption needs of purebred chicken eggs, while the income per capita was not affected significantly to the consumption needs of purebred chicken eggs. The prediction for the consumption needs of purebred chicken eggs in South Sumatera has been decreased since 2019 until 2028, they are; with total of 37.230,7 tons per year in 2019, with total of 35.578,3 tons per year in 2020, with total of 33.925,8 tons per year in 2021, with total of 32.273,3 tons per year in 2022, with total of 30.620,9 tons per year in 2023, with total of 28.968,4 tons per year in 2024, with total of 27.315,9 tons per year in 2025, with total of 25.663,5 tons per year in 2026, with total of 24.011,0 tons per year in 2027, with total of 22.358,5 tons per year in 2028. The business opportunity that can be created of this issue is the culinary field, because in this field, unconsciously, it can increase the public consumption needs of purebred chicken eggs indirectly. Moreover, the business opportunity in this culinary field can overcome the reduction for the public consumption needs of purebred chicken eggs in the next 10 years later.

Keywords: Purebred chicken eggs, the consumption needs, the prediction, the business opportunity

RINGKASAN

MARLIN WAHYUNI. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Sebagai Suatu Fungsi Permintaan Telur Ayam Ras Tahun 2028 di Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **LIFIANTHI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kebutuhan konsumsi dan produksi telur ayam ras saat ini di Sumatera Selatan (2) mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kebutuhan konsumsi telur sebagai suatu fungsi permintaan (3) melakukan prediksi kebutuhan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan pada tahun 2028 (4) merekomendasikan peluang usaha telur ayam untuk memenuhi kekurangan kebutuhan telur di Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan di Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Dengan pertimbangan bahwa Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil telur ayam ras terbesar ke tiga sesumatera. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pustaka atau historis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan peramalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi telur ayam ras terbesar di Sumatera Selatan tahun 2018 berasal dari Kabupaten Banyuasin dengan jumlah produksi sebesar 83.002,54 ton dengan persentase sebesar 85,16 persen dan produksi telur ayam ras dengan jumlah produksi paling sedikit yaitu Kabupaten Musi Rawas sebesar 30,47 ton dengan persentase 0,09 persen. kebutuhan konsumsi telur ayam ras pada tahun 2018 di Sumatera Selatan paling tinggi terdapat di Kabupaten Muara Enim sebesar 5.197,70 ton dengan persentase sebesar 16,79 persen dan tingkat kebutuhan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan pada tahun 2018 paling rendah terdapat di Kabupaten Musi Rawas Utara dengan persentase sebesar 0,004 persen. produksi telur ayam ras, harga telur ayam, harga beras, harga daging ayam, jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan konsumsi telur ayam ras, sedangkan pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan konsumsi telur ayam ras. peramalan kebutuhan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan mengalami penurunan mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2028 yaitu tahun 2019 sebesar 37.230,7 ton/tahun, tahun 2020 sebesar 35.578,3 ton/tahun, tahun 2021 sebesar 33.925,8 ton/tahun, 2022 sebesar 32.273,3 ton/tahun, tahun 2023 sebesar 30.620,9 ton/tahun, tahun 2024 sebesar 28.968,4 ton/tahun, tahun 2025 sebesar 27.315,9 ton/tahun, tahun 2026 sebesar 25.663,5 ton/tahun, tahun 2027 sebesar 24.011,0 ton/tahun, tahun 2028 sebesar 22.358,5 ton/tahun. peluang usaha yang dapat di ciptakan adalah di bidang kuliner karena pada bidang kuliner inilah tanpa disadari secara tidak langsung bisa meningkatkan kebutuhan konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras. Peluang usaha di bidang kuliner tersebut selain dapat mengatasi terjadinya penurunan kebutuhan konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras 10 tahun yang akan datang.

Kata Kunci: Telur ayam ras, kebutuhan konsumsi, peramalan, peluang usaha

SKRIPSI

**PROYEKSI KEBUTUHAN KONSUMSI TELUR AYAM RAS
SEBAGAI SUATU FUNGSI PERMINTAAN TAHUN 2028
DI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Marlin Wahyuni
05011381520094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROYEKSI KEBUTUHAN KONSUMSI TELUR AYAM RAS
SEBAGAI SUATU FUNGSI PERMINTAAN TAHUN 2028
DI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Marlin Wahyuni
05011381520094

Pembimbing I



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001

Indralaya, Maret 2021
Pembimbing II



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001


Skripsi dengan judul “Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Sebagai Suatu Fungsi Permintaan Tahun 2028 di Sumatera Selatan” oleh Marlin Wahyuni telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.Si.
NIP 195907281984122001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Maret 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlin Wahyuni

NIM : 05011381520094

Judul : Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Sebagai
Suatu Fungsi Permintaan Tahun 2028 di Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2021



[Marlin Wahyuni]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Marlin Wahyuni, Pada tanggal 30 Juni 1997 penulis dilahirkan di Prabumulih Pada tanggal 30 Juni 1997. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Barlian dan Ibu Marwiya Asita.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Pangkalan Balai. Kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah pertama di SMPN 02 Kayuara Kuning dan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Pallangga. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur seleksi USM Unsri dan penulis mengambil Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan kuliah penulis pernah mengikuti beberapa Organisasi Kampus yaitu sebagai Pusat Pengelola Keuangan Mahasiswa Palembang Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KM FP) 2017, pernah menjadi bendahara di Laskar Muda Forum DAS dan anggota aktif Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Sebagai Suatu Fungsi Permintaan Tahun 2028 di Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih setulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, kenikmatan, dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi.
2. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Barlian, SE dan Ibu Marwiya Asita yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, dan kesabaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di perkuliahan dan dapat menyelesaikannya.
3. Kepada adik dan keluarga besar yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi dalam menulis saat menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis, dan membimbing penulis dari awal perkuliahan.
5. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta bimbingan dengan sabar, memberikan nasihat kepada penulis pada saat penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.Si. dan bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai tim penguji. Terimakasih sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
7. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

8. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Teman terdekat Rahma Afifa Prima Putriani, Tia Choirunnisa Amanda, Kurnia Novera Sari, Shabrina Septiani, Widyana Nurhasanah dan Violeta Cyntia Agustin terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang tulus selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian rangkaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, jika ada pihak yang belum disebutkan penulis mohon maaf. Adapun penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang. *Aamiin Yaarobbal 'Alamiin.*

Palembang, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Konsepsi Telur Ayam Ras	7
2.1.1. Kandungan Gizi Telur Ayam Ras	7
2.1.2. Komponen Telur Ayam Ras	8
2.1.3. Kualitas Telur Ayam Ras	9
2.1.4. Manfaat Telur Ayam Ras	10
2.1.5. Konsepsi Konsumsi Telur Ayam Ras	10
2.1.6. Konsepsi Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan	12
2.1.7. Kurva Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan Terhadap Suatu Fungsi Permintaan	13
2.1.8. Kosepsi Produksi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan sebagai Suatu Fungsi Penawaran	15
2.1.9. Kurva Produksi (Penawaran)	15
2.1.10. Respon Produksi Terhadap Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Di Sumatera Selatan	16
2.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebutuhan Konsumsi	17
2.2.1. Pengaruh Faktor Harga	17
2.3. Konsepsi Peramalan	20
2.3.1. Jenis Peramalan	20
2.3.2. Prinsip-prinsip Peramalan	21
2.3.3. Langkah-langkah Peramalan.....	22
2.3.4. Cara atau Alat Peramalan.....	22
2.4. Konsepsi Peluang Usaha	23

	Halaman
2.4.1. Ciri-Ciri Peluang Bisnis yang Baik	23
2.5. Model Pendekatan	25
2.6. Hipotesis	26
2.7. Batasan Operasional	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah Sumatera Selatan.....	35
4.1.2. Iklim Wilayah Sumatera Selatan.....	36
4.1.3. Keadaan Penduduk Sumatera Selatan.....	37
4.2. Kebutuhan Produksi dan Konsumsi Telur Ayam Ras Tahun 2018 di Sumatera Selatan.....	38
4.3. Hasil Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Sebagai Suatu Fungsi Permintaan	39
4.3.1. Uji Normalitas Data	39
4.3.2. Hasil Uji Regresi	40
4.3.2.1. Evaluasi Persamaan Regresi	41
4.3.2.2. Interpretasi Dari Hasil Pengujian Terhadap Model Regresi	44
4.4. Proyeksi atau Peramalan Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan Pada Tahun 2028.....	45
4.4.1. Analisis Peramalan Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras dengan Metode Trend Analysis	47
4.5. Peluang Usaha Telur Ayam Untuk Memenuhi Kekurangan Kebutuhan Telur di Sumatera Selatan	49
BAB 5. Kesimpulan dan Saran	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Populasi Ayam Petelur di Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2018	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk di Sumatera Selatan tahun 2009 – 2018	3
Tabel 1.3. Produksi dan Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan Tahun 2009-2018	4
Tabel 2.1. Kandungan Nutrisi Telur Ayam Ras	8
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019.....	35
Tabel 4.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk	37
Tabel 4.3. Kebutuhan Produksi dan Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan	38
Tabel 4.4. Uji Normalitas Data	40
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi	41
Tabel 4.6. Peramalan Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan tahun 2019-2028	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Surplus dan Defisit Telur Ayam Ras Tahun 2009-2018 di SumSel	5
Gambar 2.1. Komponen Telur Ayam Ras	8
Gambar 2.2. Kurva Permintaan	13
Gambar 2.3. Konsumsi Telur Ayam Mengalami Perubahan	14
Gambar 2.4. Kurva Produksi	15
Gambar 2.5. Kurva Produksi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan	16
Gambar 2.6. Respon Kurva Produksi dan Konsumsi Telur Ayam Ras	16
Gambar 2.7. Model Pendekatan Diagramatik yang Mempengaruhi Permintaan Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras di SumSel	25
Gambar 4.1. Pola data <i>Time Series</i>	46
Gambar 4.2. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan Tahun 2019-2028	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Sumatera Selatan	57
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Tahun 1999-2018	58
Lampiran 3. Harga Telur Ayam Ras Sumatera Selatan Tahun 1999-2018	59
Lampiran 4. Harga Daging Ayam Sumatera Selatan Tahun 1999-2018	60
Lampiran 5. Harga Beras Sumatera Selatan Tahun 1999-2018	61
Lampiran 6. Pendapatan Perkapitan Sumatera Selatan Tahun 1999-2018	62
Lampiran 7. Produksi Telur Ayam Ras Selatan Tahun 1999-2018	63
Lampiran 8. Konsumsi Telur Ayam Ras Sumatera Selatan Tahun 1999-2018	64
Lampiran 9. Uji Normalitas Data	65
Lampiran 10. Uji Asumsi Klasik Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam	66
Lampiran 11. Uji Ketepatan Regresi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras	68
Lampiran 12. Hasil Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Tahun 2019-2028 di SumSel	70
Lampiran 13. Kurva Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Tahun 2009-2028	71

BIODATA

Nama/NIM : Marlin Wahyuni/ 05011381520094
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih/30 Juni 1997
Tanggal Lulus : 18 Desember 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Sebagai Suatu Fungsi Permintaan Tahu 2028 di Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si

Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Telur Ayam Ras Sebagai Suatu Fungsi Permintaan Tahun 2028 di Sumatera Selatan

The Projection of Consumption Needs As The Demand Function Purebred Chicken Eggs In Southern Sumatera 2028

Marlin Wahyuni¹, Idham Alamsyah², Lifianthi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 300662

Abstract

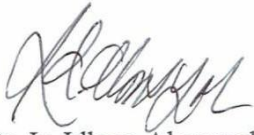
This research aims to (1) knowing the needs of consumption and production of purebred chicken eggs in South Sumatera nowadays (2) knowing the factors that affect the needs of eggs consumption as a demand function (3) predicting the needs of purebred chicken eggs consumption in 2028 in South Sumatera (4) suggesting the business opportunity of chicken eggs in order to meet the lack of eggs needs in South Sumatera. The research was conducted in South Sumatera Province. The selection of research location was purposive sampling. data collection used in this research was secondary data. The methods of processing data in this research were multiple linear regression and forecasting. The results of research showed that the biggest production of purebred chicken eggs in South Sumatera in 2018 was coming from Banyuasin regency which the total production was 83.002,54 tons with a percentage of 85,16 percent and the least production was coming from Musi Rawas regency which only 30,47 tons with a percentage of 0,09 percent. The highest consumption needs of purebred chicken eggs in 2018 in South Sumatera was in Muara Enim regency which 5.197,70 tons with a percentage of 16,79 percent and the lowest consumption needs of purebred chicken eggs was in North Musi Rawas regency with only a percentage of 0,004 percent. The production of purebred chicken eggs, price of chicken eggs, price of rice, price of chicken meat, and amount of total population was affected significantly to the consumption needs of purebred chicken eggs, while the income per capita was not affected significantly to the consumption needs of purebred chicken eggs. The prediction for the consumption needs of purebred chicken eggs in South Sumatera has been decreased since 2019 until 2028, they are; with total of 37.230,7 tons per year in 2019, with total of 35.578,3 tons per year in 2020, with total of 33.925,8 tons per year in 2021, with total of 32.273,3 tons per year in 2022, with total of 30.620,9 tons per year in 2023, with total of 28.968,4 tons per year in 2024, with total of

27.315,9 tons per year in 2025, with total of 25.663,5 tons per year in 2026, with total of 24.011,0 tons per year in 2027, with total of 22.358,5 tons per year in 2028. The business opportunity that can be created of this issue is the culinary field, because in this field, unconsciously, it can increase the public consumption needs of purebred chicken eggs indirectly. Moreover, the business opportunity in this culinary field can overcome the reduction for the public consumption needs of purebred chicken eggs in the next 10 years later.

Keywords : Purebred chicken eggs, the consumption needs, the prediction, the business opportunity.

Pembimbing I,

Indralaya, Maret 2021



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP.195905151988101001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP.196806141994012001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional Indonesia memiliki peran besar dalam kemajuan suatu negara, semuanya mencakup berbagai sektor sebagai pendukung pembangunan. Sektor pertanian merupakan sektor yang dominan dalam ekonomi nasional. Sektor pertanian sebagai penggerak perekonomian mendapat prioritas utama karena memiliki peranan dalam perekonomian nasional yaitu sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk Indonesia, pemberian lapangan kerja pada penduduk yang bertambah dengan cepat, kontribusinya dalam penghasilan devisa dan lain-lain. Salah satu sub sektor yang menjadi fokus perkembangan dari sektor pertanian adalah sub sektor peternakan.

Industri peternakan memasuki era baru sebagai sumber pertumbuhan pertanian, di mana berperan penting dalam kehidupan perekonomian dan pembangunan sumber daya manusia sebagai penyedia protein hewani yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Peningkatan sumber daya manusia tidak mungkin tercapai tanpa gizi yang cukup terutama dari protein hewani seperti daging, telur dan susu. Salah satu produk peternakan yang memiliki nilai nutrisi baik adalah telur (Kresnawati, 2010).

Telur ayam ras sangat diminati masyarakat, selain mudah didapatkan juga harganya terjangkau, memiliki kandungan gizi yang tinggi, rasanya enak dan dapat diolah menjadi berbagai macam produk makanan. Telur yang dikonsumsi masyarakat Indonesia umumnya berasal dari unggas yang ditenakkan atau disebut ayam petelur. Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial (Murdani, 2018).

Menurut Saputra (2017), telur merupakan salah satu produk hewani yang berasal dari ternak unggas dan telah dikenal sebagai bahan pangan sumber protein yang memiliki rasa yang lezat, mudah dicerna dan bergizi tinggi. Telur memiliki kelebihan seperti kandungan gizi yang tinggi dan harga yang relatif murah dibandingkan dengan produk hewani lainnya. Adapun kandungan gizi yang

terdapat pada telur ayam terdiri dari : air 73,6 persen, protein 12,8 persen, lemak 11,8 persen, dan karbohidrat 1,0 persen, dan komponen lainnya 0,8 persen. Pada bagian telur ayam yang memiliki kandungan protein yang tinggi dan mempunyai banyak manfaat bagi tubuh manusia terdapat pada albumin atau putih telur (Yuwanta, 2010).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras yaitu: harga barang itu sendiri seperti harga telur ayam ras, harga barang lain yang berkaitan seperti harga daging ayam dan harga beras, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa, jumlah penduduk dan ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang Sukirno (2011).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2019), populasi ayam petelur di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1. Populasi Ayam Petelur di Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2018

No.	Tahun	Populasi Ayam Petelur (Ekor)	Pertumbuhan (%)
1.	2009	111.417.637	0
2.	2010	105.210.062	- 5,57
3.	2011	124.635.794	18,46
4.	2012	138.717.751	11,29
5.	2013	146.621.514	5,69
6.	2014	146.660.415	0,02
7.	2015	155.007.388	5,69
8.	2016	161.349.806	4,06
9.	2017	176.936.928	9,66
10.	2018	181.752.456	2,72
Rata-rata		144.830.975	5,78

Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. bahwa populasi ayam petelur di Indonesia pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -5,57 persen di karenakan

terjadinya serangan virus flu burung yang menyerang ternak unggas seperti ayam ras petelur maupun ayam ras pedaging yang membuat populasi ayam petelur menurun. akan tetapi, di tahun 2011 populasi ayam petelur di Indonesia kembali mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2018. dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,78 persen.

Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan perekonomian selama beberapa tahun terakhir, peningkatan perekonomian ini berdampak pada kesejahteraan dan daya beli penduduk Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan kesejahteraan mengakibatkan peningkatan konsumsi pangan terutama ke arah konsumsi protein hewani seperti telur ayam ras yang saat ini dapat dikategorikan menjadi kebutuhan pokok. Peningkatan kebutuhan akan telur ayam ras juga diiringi oleh peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Dimana jumlah penduduk di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Tahun 2009 sampai dengan 2018

No.	Tahun	Jumlah Penduduk Sumatera Selatan (Jiwa)	Pertumbuhan (%)
1.	2009	7.222.635	0
2.	2010	7.450.394	3,15
3.	2011	7.593.425	1,92
4.	2012	7.761.528	2,21
5.	2013	7.858.740	1,25
6.	2014	7.981.495	1,56
7.	2015	8.052.315	0,89
8.	2016	8.160.901	1,35
9.	2017	8.266.983	1,30
10.	2018	8.391.489	1,51
Rata-rata		7.873.991	1,68

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2019.

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas jumlah penduduk di Sumatera Selatan di lihat dari tahun 2009 sebesar 7.222.635 jiwa sampai dengan 2018 sebesar 8.391.489

jiwa yang artinya setiap tahun jumlah penduduk di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 1,68 persen.

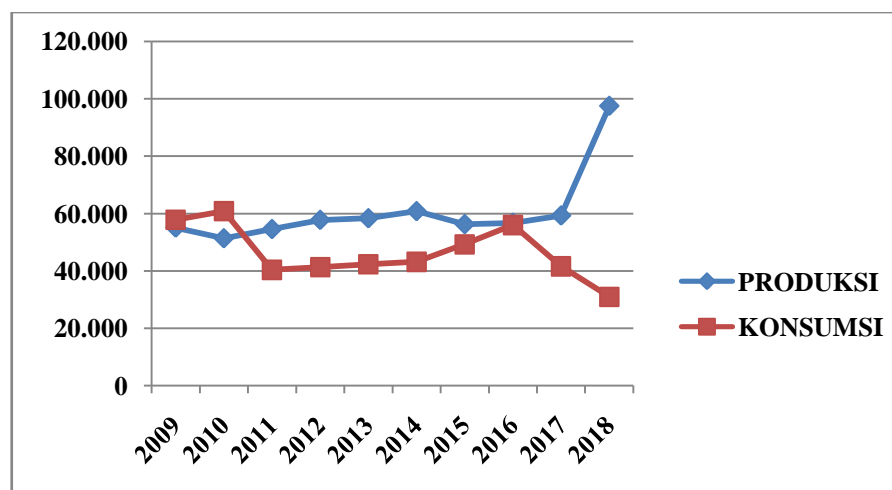
Telur ayam ras merupakan jenis pangan yang ketersediaannya cukup stabil serta memiliki harga yang relatif terjangkau. ketersediaan terhadap telur ayam ras perlu di prediksi dalam jangka panjang untuk mengetahui kecukupan produksi terhadap tingkat konsumsi ayam ras di Provinsi Sumatera Selatan. Fitriani, dkk (2006) dalam Iqbal (2018) menambahkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsumsi telur sebagai suatu fungsi permintaan telur ayam ras juga dipengaruhi oleh harga produk itu sendiri dan harga produk substitusinya yaitu daging ayam ras. Suryani (2010) menjelaskan bahwa permintaan telur ayam ras juga dipengaruhi oleh barang komplementernya yaitu ikan dan beras. Adapun data produksi dan kebutuhan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dapat dilihat pada Tabel 1.3. dibawah ini:

Tabel 1.3. Produksi dan Konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan Tahun 2009-2018

Tahun	Produksi Telur	Pertumbuhan	Konsumsi Telur	Pertumbuhan
	Ayam Ras (Ton)	(%)	Ayam Ras (Ton)	(%)
2009	55.050	0,00	57.751	0,00
2010	51.323	-6,77	60.758	5,21
2011	54.524	6,24	40.323	-33,63
2012	57.730	5,88	41.265	2,34
2013	58.306	1,00	42.264	2,42
2014	60.773	4,23	43.147	2,09
2015	64.242	5,71	49.218	14,07
2016	68.701	6,94	55.944	13,67
2017	72.252	5,17	41.573	-25,69
2018	97.466	34,90	30.950	-25,55
Rata-rata	60.737	6,33	46.319	-8,21

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Sumatera Selatan 2019.

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 1.3. menjelaskan bahwa produksi telur ayam ras di Sumatera Selatan pada tahun 2010 mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan sebesar -6,77 persen hal ini terjadi di karenakan ayam petelur di kandang tidak produktif hal itu membuat produksi telur menurun. pada tahun 2011 konsumsi telur ayam ras mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan sebesar -33,63 persen menurunnya konsumsi telur ayam ras dikarenakan pada tahun 2011 terjadi wabah virus flu burung yang menyerang hewan ternak unggas ayam pedaging maupun ayam ras petelur sehingga membuat tingkat konsumsi masyarakat menurun. Pada tahun 2017 dan tahun 2018 konsumsi telur ayam ras mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan sebesar -25,69 dan -25,55 persen dikarenakan terjadinya musim kemarau panjang serta cuaca yang sangat panas membuat ayam petelur sulit bertelur sehingga berdampak pada harga telur ayam ras dipasaran yang mengalami kenaikan yang berpengaruh terhadap menurunnya tingkat konsumsi masyarakat akan telur ayam ras. untuk melihat tingkat produksi dan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dapat dilihat pada grafik produksi dan konsumsi telur ayam ras dibawah ini:



Gambar 1.1. Surplus dan Defisit Telur Ayam Ras Tahun 2009-2018 di SumSel.

Berdasarkan Gambar 1.1. diatas menjelaskan bahwa produksi telur ayam ras di Sumatera Selatan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami

peningkatan dan terjadi penurunan di tahun 2015 akan tetapi produksi telur ayam ras meningkat kembali pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dimana di tahun 2018 produksi telur ayam meningkat tajam dari tahun – tahun sebelumnya. Konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 cenderung mengalami fluktuasi yaitu Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan mengalami peningkatan kemudian pada tahun 2011 konsumsi telur ayam ras mengalami penurunan dan mengalami peningkatan di tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dan terjadi penurunan konsumsi kembali pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Oleh sebab itu, peneliti bertujuan untuk meneliti proyeksi kebutuhan konsumsi sebagai suatu fungsi permintaan telur ayam ras tahun 2028 di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang didapat untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi dan kebutuhan konsumsi telur ayam ras tahun 2018 di Sumatera Selatan?
2. Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi kebutuhan konsumsi telur ayam ras sebagai suatu fungsi permintaan?
3. Bagaimana prediksi kebutuhan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan pada tahun 2028?
4. Bagaimana peluang usaha telur ayam untuk memenuhi kekurangan kebutuhan Konsumsi telur di Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui produksi dan kebutuhan konsumsi telur ayam ras tahun 2018 di Sumatera Selatan
2. Mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi kebutuhan konsumsi telur sebagai suatu fungsi permintaan

3. Melakukan prediksi kebutuhan konsumsi telur ayam ras di Sumatera Selatan pada tahun 2028
4. Merekomendasikan peluang usaha telur ayam untuk memenuhi kekurangan kebutuhan Konsumsi telur di Sumatera Selatan

Hasil Penelitian yang akan dilaksanakan akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah, dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai kebutuhan konsumsi telur ayam ras di provinsi Sumatera Selatan tahun 2028.
2. Untuk pelaku usaha, dapat menjadi bahan untuk evaluasi terhadap kesehatan ternak ayam guna menghasilkan telur ayam ras yang berkualitas tinggi.
3. Untuk peneliti, dapat menjadi bahan kajian dan tambahan pustaka guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. S. 2017. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Kecamatan Semarang Tengah. Universitas Diponegoro Semarang. Jawa Tengah.
- Ahman, E dan R. Yana. 2009. Teori Ekonomi Mikro. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ananingsih, I. 2011. Analisis Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2019. Populasi ayam petelur berdasarkan provinsi. Jakarta.
- Destylia, T. 2015. Analisa Kadar Protein Pada Putih Telur Menggunakan Spektrofotometer Visibel. Skripsi. Program Diploma Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. 2019a. Produksi dan Konsumsi Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- _____. 2019b. Harga Daging Ayam dan Telur Ayam Ras di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Djaelani, M.A. 2016. Ukuran Rongga Udara, pH Telur dan Diameter Putih Telur, Ayam Ras (*Gallus L.*) Setelah Pencelupan Dalam Larutan Rumput Laut dan di Simpan Beberapa Waktu. Buletin Anatomi dan Fisiologi. Vol 1(1) : 32-46.
- Fahmi, I. 2014. Manajemen Produksi dan Operasi. Alfabeta: Bandung.
- Febrianto, N dan J. A. Putritamara. 2017. Proyeksi Elastisitas Permintaan Telur Ayam Ras di Malang Raya. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan, Vol 27(2): 81-87.
- Fridayanti, N. 2018. Analisis Permintaan Telur Ayam di Kabupaten Magetan.
- Hartono, B. 2016. Prinsip Analisis Ekonomi. Malang: UB Press
- Hastang, V dan P. Arie. 2011. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Permintaan Telur Ayam Ras oleh Konsumen di Pasar Pa'baeng-baeng Makassar. Jurnal Agribisnis. Vol 10(3): 1-13.
- Hendro, 2011. Dasar - Dasar Kewirausahaan. Erlangga, Jakarta.
- Hudoyo, A. 2015. Proyeksi Produksi dan Konsumsi Telur Ayam Ras di Provinsi Lampung. Bandar Lampung.
- Ida, N. 2009. Pengantar Ekonomi Mikro. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

- Idayanti, S dan U. Nurullita. 2009. Perbedaan Variasi Lama Simpan Telur Ayam pada Penyimpanan Suhu Lemari Es dengan Suhu Kamar terhadap Total Mikroba. *Jurnal Kesehatan* Vol 1(2): 19-26.
- Iqbal, A. 2018. Analisis Permintaan Telur Ayam Ras di Kota Malang. Skripsi. Universitas Brawijaya : Malang.
- Joesron dan Fathorrozi 2003. Teori Ekonomi Mikro. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Khairati, R. 2016. Respons Permintaan Pangan Terhadap Pertambahan Penduduk di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*. Vol 1(2): 15-21.
- Kresnawati, V. 2010. Analisis Permintaan Telur Ayam di Kota Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mankiw, G. 2006. Makroekonomi Edisi Enam. Jakarta: Erlangga.
- Miranda, J.M., X. Anton, CR. Valbuena, PR. Saavedra, JA. Rodriguez, A. Lamas, CM. Franco, A. Cepeda. 2015. *Egg and egg-derived foods*. *J Nutrients*, 7: 706-729.
- Murdani. 2018. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Konsumsi Telur Ayam Ras di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*. Vol. 3 No. 1.
- Rahardja, P dan M. Mandala. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rismayanti, D. 2016. Uji Kadar Protein, Kadar Air dan Daya Simpan Telur Hasil Pengolahan dengan Cara Pembuatan serta Lama Pemeraman yang Berbeda. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Saputra, A.A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Kecamatan Semarang Tengah. Skripsi. Program Studi S1 Agribisnis Departemen Pertanian, Universitas Diponegoro. Semarang
- Saputra, R. 2014. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Warna Kerabang terhadap Kualitas Internal Telur Ayam Ras. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sidik, N. 2010. Forecasting Volume Produksi Tanaman Pangan Tanaman Perkebunan Rakyat Kab. Megelang Dengan Metode Exponential Smoothing Berbantu Minitab. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Solihin, I. 2012. Manajemen Strategik. Erlangga, Jakarta
- Sukirno, S. 2011. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumatera Selatan dalam Angka. 2019. Sumatera Selatan.

- Suryani, A. 2010. Analisis Permintaan Telur di Kabupaten Sleman. J. Agriseip. Vol 9(2) : 197-209.
- Susanto, E., A.R. Galih., dan A. Muhammad. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Pembelian Telur Ayam Ras Di Pasar Wilayah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Jurnal Ternak Vol 6(1) : 25:30.
- Yuwanta, 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.